

Intisari

Pasar Mambunibuni merupakan satu-satunya pasar tradisional di Kabupaten Fakfak yang masih mempertahankan kearifan lokal karena dalam perdagangannya masih menerapkan sistem barter hasil bumi sebagai penggerak ekonomi kampung dan menjadi ruang interaksi sosial bagi masyarakat yang tinggal di pegunungan maupun di pesisir pantai. Oleh karena itu dibutuhkan peran pemerintah dan masyarakat untuk melestarikannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pemerintah dan masyarakat dalam melestarikan Pasar Tradisional Barter Mambunibuni sebagai salah satu penggerak ekonomi kampung dan mengetahui kendala masyarakat setempat dalam melakukan transaksi barter. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dan *purposive sampling* dalam penentuan informan penelitian. Data bersumber dari hasil wawancara semistruktur dengan pertanyaan terbuka kepada informan dari unsur pemerintah Kabupaten, Pemerintah Distrik Kokas, Pemerintah Kampung Mambunibuni, pedagang, pembeli dan Kepala Pasar Tradisional Barter Mambunibuni. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Mei 2021. Selain itu data dan informasi yang digunakan bersumber dari hasil observasi dan studi dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemerintah memberikan perlindungan terhadap pasar tradisional di kampung Mambunibuni belum maksimal. Hal ini dikarenakan pengelolaan pasar hanya dilakukan oleh warga setempat, sedangkan pemerintah hanya berperan menyediakan anggaran, memantau dan menyediakan infrastrukturnya saja. Bahkan Penataan Pasar tradisional Mambunibuni terkesan masih semraut. Pemerintah belum membuat regulasi atau Perda yang memberikan perlindungan bagi pasar tradisional barter Mambunibuni. Fasilitas pasar tradisional Mambunibuni yang ada masih terbatas. Peran pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat pengguna pasar tradisional Mambunibuni tidak berjalan dengan semestinya, demikian juga pembinaan kepada masyarakat tentang bagaimana melestarikan pasar tradisional belum dilakukan.

Penelitian ini merekomendasikan perlunya regulasi (Perda) yang mengatur dan memberikan perlindungan terhadap keberadaan pasar tradisional barter Mambunibuni, penyediaan sarana prasarana pasar yang representatif bagi para pedagang pasar, optimalisasi kewenangan OPD teknis terkait dalam pengelolaan dan pengawasan pasar tradisional Mambunibuni dan mengoptimalkan fungsi dan nilai tambah Pasar Tradisional Mambunibuni untuk meningkatkan PAD Kabupaten Fakfak. Mendorong sinergitas antara pemerintah, masyarakat dan pihak swasta agar berperan maksimal dalam menjaga dan melestarikan pasar tradisional Mambunibuni sehingga perdagangan dengan sistem barter di pasar tradisional Mambunibuni tidak hilang.

Kata kunci: Peran Pemerintah, Masyarakat, Pasar Tradisional Mambunibuni, Sistem Barter, Penggerak Ekonomi Kampung

Abstract

Mambunibuni Market is the only traditional market in Fakfak Regency that still maintains local wisdom because in its trade it still applies the barter system for agricultural products as a driving force for the village economy and becomes a space for social interaction for people who live in the mountains and on the coast. Therefore, the role of government and society is needed to preserve it. This research aims to determine the role of the government and society in preserving the Mambunibuni Barter Traditional Market as one of the economic drivers of the village and to find out the local community's constraints in bartering transactions. This research applies a qualitative approach and purposive sampling in determining research informants. The data is sourced from semi-structured interviews with open-ended questions to informants from the district government, the Kokas District Government, the Mambunibuni Village Government, traders, buyers and the head of the Mambunibuni Barter Traditional Market. This research was conducted from February to May 2021. In addition, the data and information used were sourced from observations and document studies.

The results show that the role of the government in providing protection for traditional markets in Mambubuni village has not been maximized. This is because market management is only carried out by local residents, while the government only plays a role in providing budget, monitoring and providing infrastructure. Even the arrangement of the traditional Mambunibuni market seems chaotic. The government has not yet made regulations or regional regulations that provide protection for the traditional barter market of Mambunibuni. The existing facilities of the Mambunibuni traditional market are still limited. The government's role in empowering the community that uses the Mambunibuni traditional market has not been carried out properly, as well as guidance to the community on how to preserve traditional markets has not been carried out.

This research recommends the need for regulations (Perda) that regulate and provide protection for the existence of the Mambunibuni traditional barter market, providing representative market infrastructure for market traders, optimizing the authority of technical OPD related to the management and supervision of the Mambunibuni traditional market and optimizing the function and added value of the market Traditional Mambunibuni to increase PAD in Fakfak Regency. Encouraging synergy between the government, the community and the private sector to play a maximum role in maintaining and preserving the Mambunibuni traditional market so that trade with the barter system in the Mambunibuni traditional market is not lost.

Keywords: Role of Government, Public, Mambunibuni Traditional Market, Barter System, Village Economic Driving Force